

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam keberhasilan suatu bangsa. Setiap bangsa memiliki sistem dan visi pendidikan yang berbeda-beda. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 (BSNP 2007:5-6) visi pendidikan nasional yaitu mewujudkan pendidikan sebagai pranata sosial untuk memberdayakan semua warga negara menjadi manusia berkualitas sesuai tantangan zaman. Untuk mencapai visi perlu adanya proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, memotivasi siswa, memberikan ruang untuk mengembangkan kreatifitas, kemandirian sesuai minat dan bakat. Proses pembelajaran tersebut masuk kurikulum sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan umum dan kejuruan meliputi jenjang pendidikan dasar, menengah meliputi mata pelajaran agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan, teknologi, estetika, dan kesehatan (BSNP 2006:7).

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kebenaran secara ilmiah.

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi menjadi fasilitator. Fasilitator bertugas memberikan kemudahan dalam

belajar. Guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, gembira, semangat dan berani berpendapat. Dengan modal dasar itu, peserta didik mampu beradaptasi pada era globalisasi yang syarat tantangan dan persaingan

Setiap murid khususnya di sekolah dasar memiliki perbedaan antara satu dan yang lainnya, disamping persamaannya perbedaan menyangkut, kapasitas, intelektual, ketrampilan, motivasi, persepsi, sikap, kemampuan, minat, latar belakang kehidupan dalam keluarga dan lain-lain. Perbedaan ini cenderung akan mengakibatkan adanya perbedaan pula dalam mengajar sikap murid baik dalam kecepatan belajarnya maupun keberhasilan yang dicapai murid-murid sendiri.

Murid datang ke sekolah dengan harapan agar dapat mengikuti pendidikan dengan baik. Tetapi selanjutnya demikian ada berbagai masalah yang mereka hadapi, bersumber dari ketegangan dari ketegangan tugas-tugas, ketidakmampuan mengerjakan tugas, keinginan untuk bekerja sebaik-baiknya tetapi tidak mampu. Persaingan dengan teman, kemampuan dasar intelektual yang kurang, kurangnya dukungan orang tua guru yang kurang ramah. Masalah-masalah tersebut tidak selalu dapat diselesaikan dalam suatu belajar mengajar di kelas melainkan memerlukan pelayanan khusus oleh guru di luar situasi proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis merupakan sebagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis memegang peran sangat penting pada pendidikan sekolah dasar karena menulis juga landasan utama bagi pembelajaran bahasa, juga merupakan landasan mata pelajaran yang lain. Tanpa memiliki kemampuan menulis sejak dini maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari.

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang bersifat alamiah dan bukan faktor kebetulan. Kemampuan menulis didapat melalui proses belajar dan pelatihan serta bimbingan yaitu perubahan tingkah laku yang dihasilkan melalui kegiatan yang disengaja banyak unsur yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas I SDN BENDAR didapat kemampuan siswa masih kurang. Hal ini dilihat dari: tulisan jelek, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca.

Dari paparan diatas, keterampilan menulis pada siswa terdapat perbedaan yang membutuhkan bimbingan. Perbedaan ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu masalah belajar yang dialami siswa sehingga guru perlu memilih metode yang tepat, sehingga penulis memilih metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa Kelas I SDN Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini antara lain :

1. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas I SDN Bendar Juwana Kabupaten Pati semester satu tahun pelajaran 2013/2014
2. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis
3. Metode pembelajaran yang menggunakan metode SAS

C. Rumusan Masalah

Apakah menggunakan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas I SDN Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode SAS pada siswa kelas I SDN Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Tujuan Khusus

- a. Melalui metode SAS pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan guru kelas I SDN Bendar
- b. Melalui metode SAS pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreatifitas siswa kelas I SDN Bendar
- c. Melalui metode SAS pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar kelas I SDN Bendar

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk dapat memberi masukan tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode SAS terhadap meningkatnya keterampilan menulis siswa kelas I SDN Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa yang mengalami masalah belajar di kelas I dapat meningkatkan keterampilan menulisnya.

b. Bagi guru

Dari hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas keprofesionalitas guru dalam menerapkan metode belajar pada proses belajar mengajar baik pada pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lain

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil evaluasi yang dicapai oleh penulis semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar pada khususnya dan disekolah pada umumnya